

SKRIPSI

STUDI PENGETAHUAN MASYARAKAT TRADISIONAL (ETNOPRIMATOLOGI) TENTANG PRIMATA UNTUK STRATEGI PENGELOLAAN SATWA LIAR DI KELURAHAN PETUK BUKIT KECAMATAN RAKUMPIT

RIYA SANTIA

213010404019



**FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2026

**STUDI PENGETAHUAN MASYARAKAT TRADISIONAL
(ETNOPRIMATOLOGI) TENTANG PRIMATA UNTUK
STRATEGI PENGELOLAAN SATWA LIAR
DI KELURAHAN PETUK BUKIT
KECAMATAN RAKUMPIT**

RIYA SANTIA

213010404019

*Skripsi ini merupakan salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan
pada Jurusan / Prodi Kehutanan*

**FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS PALANGKARAYA**

2026

RINGKASAN

RIYA SANTIA, 213010404019. **Studi Pengetahuan Masyarakat Tradisional (Etnoprimatologi) Tentang Primata Untuk Pengelolaan Satwa Liar di Kelurahan Petuk Bukit Kecamatan Rakumpit.** Di bawah bimbingan Fouad Fauzi dan Belinda Hastari.

Primata merupakan kelompok satwa liar yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem hutan, terutama dalam proses penyebaran biji dan regenerasi vegetasi. Pengetahuan masyarakat mengenai primata umumnya diperoleh melalui pengalaman langsung serta diwariskan secara turun-temurun. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Petuk Bukit, Kecamatan Rakumpit, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan spesies primata, mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai primata, serta menganalisis hubungan pengetahuan masyarakat dengan pengelolaan satwa liar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, kuesioner, studi pustaka, dan dokumentasi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat mengenal beberapa jenis primata yang terdapat di wilayah Kelurahan Petuk Bukit, yaitu orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*), bekantan (*Nasalis larvatus*), monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), dan owa-owa (*Hylobates muelleri*). Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap morfologi primata tergolong baik, yang ditunjukkan oleh kemampuan masyarakat mengenali ciri-ciri fisik berbagai jenis primata dengan persentase pengetahuan tertinggi pada owa-owa sebesar 100%. Pengetahuan masyarakat mengenai ekologi primata juga sangat baik, terutama terkait habitat, perilaku, dan peran primata dalam ekosistem, dengan nilai tertinggi mencapai 100% pada kategori orangutan dan pengetahuan umum. Pengetahuan masyarakat tentang konservasi primata menunjukkan hasil yang sangat baik, dimana seluruh kategori primata memperoleh persentase 100%, yang menunjukkan bahwa masyarakat memahami pentingnya perlindungan dan pelestarian primata.

ABSTRACT

This study aims to identify the presence of primate species, assess the level of knowledge of traditional communities, and analyze its relationship to wildlife management in Petuk Bukit Village, Palangka Raya City. The study was conducted over four months using interviews calculated using the Guttman scale and analyzed descriptively quantitatively. Data collection was carried out through observation, questionnaires, literature studies, and documentation of 30 respondents selected purposively. The results of the study showed that the community was familiar with several types of primates found in the area, namely the Bornean orangutan, proboscis monkey, long-tailed macaque, and gibbon. The level of community knowledge about primate morphology was quite good, indicated by the community's ability to recognize the physical characteristics of each type of primate, especially gibbons which obtained the highest percentage of 100%. Community knowledge about primate ecology was very good, with a percentage of 100% for orangutans and the general category, and 75% for proboscis monkeys, long-tailed macaques, and gibbons. Community knowledge about primate conservation was also good, where all respondents understood the importance of protecting orangutans, proboscis monkeys, long-tailed macaques, and gibbons with a percentage of 100% each, although general understanding of conservation still reached 50%. In addition, the community culture related to primates is still quite strong, as shown by the cultural value of 100% for long-tailed monkeys, gibbons, and the general category, and 66.67% for orangutans and proboscis monkeys.

Keywords: *Ethnoprimateology, Conservation, Community culture, Guttman scale, wildlife management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi keberadaan spesies primata, menilai tingkat pengetahuan masyarakat tradisional serta menganalisis hubungannya dengan pengelolaan satwa liar di Kelurahan Petuk Bukit Kota Palangka Raya. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan menggunakan metode wawancara dihitung dengan skala Guttman dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, studi pustaka, dan dokumentasi terhadap 30 responden yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat mengenal beberapa jenis primata yang terdapat di wilayah tersebut, yaitu orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*), bekantan (*Nasalis larvatus*), monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), dan owa-owa (*Hylobates muelleri*). Tingkat pengetahuan masyarakat tentang morfologi primata tergolong cukup baik, ditunjukkan dengan kemampuan masyarakat mengenali ciri fisik masing-masing jenis primata, terutama owa-owa yang memperoleh persentase tertinggi sebesar 100%. Pengetahuan masyarakat tentang ekologi primata tergolong sangat baik, dengan persentase 100% pada orangutan dan kategori umum, serta 75% pada bekantan, monyet ekor panjang, dan owa-owa. Pengetahuan masyarakat mengenai konservasi primata juga tergolong baik, dimana seluruh responden memahami pentingnya perlindungan orangutan, bekantan, monyet ekor panjang, dan owa-owa dengan persentase masing-masing sebesar 100%, meskipun pemahaman konservasi secara umum masih mencapai 50%. Selain itu, budaya masyarakat yang berkaitan dengan primata masih cukup kuat, ditunjukkan oleh nilai budaya sebesar 100% pada monyet ekor panjang, owa-owa, dan kategori umum, serta 66,67% pada orangutan dan bekantan.

Kata kunci: Etnoprimatologi, Konservasi, Budaya masyarakat, skala Guttman, pengelolaan satwa liar.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya siap menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

10000
SUPLEMEN BUKU KUPAN
METERAI
TEMPEL
6F02EAX3721868
Juni 2026
RIYA SANTIA
213010404019

**STUDI PENGETAHUAN MASYARAKAT TRADISIONAL
(ETNOPRIMATOLOGI) TENTANG PRIMATA UNTUK
STRATEGI PENGELOLAAN SATWA LIAR
DI KELURAHAN PETUK BUKIT
KECAMATAN RAKUMPIT**

RIYA SANTIA
213010404019

Program Studi Kehutanan
Jurusan Kehutanan

Di Setujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Fouad Fauzi, S.Hut.,MP
Tanggal :

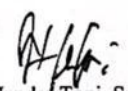
Pembimbing II


Dr. Belinda Hastari, S.Hut.,M.Si
Tanggal :

Mengetahui :


Fakultas Pertanian
Dekan,

Dr. H. Wilson, M.Si
NIP. 19651108 199302 1 001

Jurusan Kehutanan
Ketua,

Dr. Hendra Toni, S.Hut., M.P.
NIP. 19790614 200501 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

**STUDI PENGETAHUAN MASYARAKAT TRADISIONAL
(ETNOPRIMATOLOGI) TENTANG PRIMATA UNTUK
STRATEGI PENGELOLAAN SATWA LIAR
DI KELURAHAN PETUK BUKIT
KECAMATAN RAKUMPIT**

Oleh:

RIYA SANTIA

213010404019

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Jurusan/program studi kehutanan

Fakultas Pertanian, Kehutanan dan perikanan

Universitas Palangka Raya

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Juni 2026
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Jurusan Kehutanan

DEWAN PENGUJI

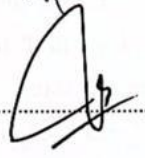
1. Dr. Fouad Fauzi, S.Hut.,MP

Ketua (.....)

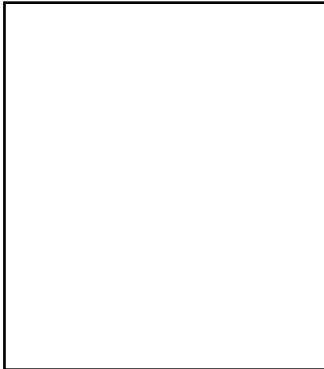
2. Dr. Belinda Hastari, S.Hut.,M.Si

Sekretaris (.....)

3. Dr. Ir.Raden.Mas Sukarna,M.Si

Anggota (.....)

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Riya Santia dilahirkan di Petuk Bukit pada tanggal 30 maret 2003. Penulis merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara dengan ayah bernama Ahmat dan ibu bernama Yanie.

Pendidikan yang telah ditempuh, penulis sebagai berikut:

1. Pada tahun 2009 penulis telah menyelesaikan pendidikan di TK Petuk Bukit, Kecamatan Rakumpit Kota Palangka Raya.
2. Pada tahun 2015 penulis telah menyelesaikan Pendidikan di SD Negeri 1 Petuk Bukit, Kecamatan Rakumpit Kota Palangka Raya.
3. Pada tahun 2018 penulis telah menyelesaikan Pendidikan di SMP Negeri 1 atap dua, Kecamatan Rakumpit Kota Palangka Raya.
4. Pada tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Pendidikan di SMA Negeri 7, Kecamatan Rakumpit Kota Palangka Raya.
5. Pada tahun 2021 Penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Palangka Raya (UPR) Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan melalui jalur SNMPTN.

Selama menempuh Pendidikan di Universitas Palangka Raya Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan, penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Periode 1 dari bulan 08 Juli-19 Agustus tahun 2024 di Desa Teluk Palinget, Kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis telah mengikuti kegiatan PL (Praktek Lapang) pada tanggal 09-13 Agustus 2023 di Hutan Pendidikan dan Penelitian Hampangan (HPPH) Universitas Palangka Raya. Sebagai syarat lulus untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan, penulis melaksanakan penelitian skripsi pada bulan Januari 2026 yang berjudul “ **Studi Pengetahuan Masyarakat Tradisional (Etnoprimatologi) Tentang Primata Untuk Pengelolaan Satwa Liar di Kelurahan Petuk Bukit Kecamatan Rakumpit**” di bawah bimbingan Bapak Fouad Fauzi, S.Hut., MP dan Ibu Dr. Belinda Hastari, S.Hut., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Studi Pengetahuan Masyarakat Tradisional (etnoprimateologi) Tentang Primata Untuk Strategi pengelolaan Satwa Liar di Kelurahan Petuk Bukit Kecamatan Rakumpit”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat Program Strata Satu (1) pada Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Fouad Fauzi,S.Hut.,MP Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran serta dukungan kepada penulis selama menjadi dosen pembimbing penulis.
2. Dr. Belinda Hastari,S.Hut.,M.Si Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran serta dukungan kepada penulis.
3. Dr. Ir.R.M. Sukarna,M.Si Selaku Dosen Pembahas serta Selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis, serta memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Lurah dan Masyarakat Petuk Bukit yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Ketua Jurusan Kehutanan Universitas Palangka Raya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Tata Usaha di Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian
7. Riya Santia, ya! saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan diri sendiri, walau sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetap menjadi perempuan yang kuat, tegar, mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

8. Kepada Cinta Pertama dan panutanku, yaitu bapak Ahmat. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Beliau hanya tamatan SD yang tidak pernah bermimpi bisa melanjutkan SMP, SMA atau bahkan duduk di bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai serjana.
9. Kepada Pintu surgaku ibunda tercinta yaitu ibu Yanie, ibu tunggal yang hebat luar biasa selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat menghadapi kerasnya dunia ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk beliau. Terima kasih sudah melahirkan, berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk saya. Kerja keras menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena do'a beliau.
10. Kakek dan Nenek penulis, Alm. Bapak Isur & Ibu Murti yang telah ikut serta merawat dan membesarkan saya dari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang, perhatian dan do'a sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Terimakasih untuk masakan yang bergizi untuk penulis.
11. Terimakasih kepada seseorang yang saya cintai Rahmat yang saat ini sudah menjadi suami penulis. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari. Telah berkontribusi banyak hal dalam kehidupan dan dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, baik tenaga dan pikiran kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.
12. Untuk keluarga besarku yang senantiasa menjadi alas langkah dan atap do'a, terimakasih telah menjadi bagian dari setiap detik perjuanganku. Untuk ke empat adikku, Bulan jamilah, Marvel, Iqbal dan Adam, keberhasilan ini ku tanam bukan hanya untuk diriku, tapi juga agar kelak kalian punya pijakan yang kuat, contoh yang nyata, dan arah yang tak keliru saat dunia mulai membingungkan. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada tante, paman, dan seluruh teman yang selalu hadir memberikan dukungan, terkhususnya kepada Widia,

Inta Melda, Siti Sholehah, Wahyuni Manurung, atas bantuan, perhatian, serta kebersamaan yang begitu berarti dalam proses penyelesaian karya ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca terlebih penulis dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan topik dan metode yang tercantum di dalam skripsi ini.

Palangka Raya, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Etnoprimatologi.....	4
2.2 Primata (Primatologi)	5
2.3 Ekologi	6
2.4 Masyarakat Tradisional	7
2.5 Klasifikasi dan Morfologi Jenis Primata	8
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	15
3.3 Prosedur Kerja	16
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	16
3.3.2 Jenis Data	17
3.4 Pengambilan Sampel Responden	18
3.5 Analisis Data	19
3.6 Diagram Alir Penelitian.....	20
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Kawasan	21
4.2 Lokasi dan Luas Wilayah.....	21
4.3 Kondisi Fisik Kawasan.....	21
4.4 Potensi Sumber Daya Alam	22

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Masyarakat Kelurahan Petuk Bukit.....	24
5.2 Identifikasi keberadaan Spesies Primata	26
5.3 Pengetahuan Masyarakat Mengenai spesies primata	27
5.4 Hubungan Pengetahuan Masyarakat mengenai spesies primata dengan pengelolaan satwa liar	28
5.5 Etnoprimatologi Pengetahuan morfologi, ekologi, konsevasi, budaya Masyarakat tentang primata	29
5.5.1 Pengetahuan tentang Morfologi Primata	29
5.5.2 Pengetahuan Masyarakat tentang Ekologi Primata	30
5.5.3 Pengetahuan Masyarakat tentang Konservasi Primata.....	31
5.5.4 Budaya Masyarakat	33

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	35
6.2 Saran	36

DAFTAR PUSTAKA	37
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	41
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	15
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur	25
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.....	26
Tabel 5.5.1 Hasil Wawancara Pengetahuan tentang Morfologi Primata	29
Tabel 5.5.2 Hasil Wawancara Masyarakat Tentang Ekologi Primata	30
Tabel 5.5.3 Hasil Wawancara Tentang Konservasi Primata.....	31
Tabel 5.5.4 Hasil Wawancara Budaya Masyarakat Tentang Primata.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Orangutan	8
Gambar 2. Bekantan	9
Gambar 3. Monyet Ekor Panjang	11
Gambar 4. Owa-Owa	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	41
Lampiran 2. Hasil Kuesioner	42
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	44

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A., & Sudewi, R. (2020). Primata sebagai Penyebar Benih di Hutan. *Jurnal Konservasi Alam*, 8(3), 200–210.
- Al Hakim, R. R., & Hidayah, H. A. (2022). Etnobiologi dan Etnis Kejawen di Jawa Tengah. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Perkumpulan Dosen Penerima Hibah Indonesia* (hlm. 126–132). Jakarta.
- Aldrich-Black, L. (1976). The Long-Tailed Macaque: A Study of Behavior and Ecology. Dalam Chivers, D. J. (1980). *Behavioral Ecology of the Long-Tailed Macaque*. *Journal of Primatology*, 1(2), 123–135.
- Alves, R. R. N., & Souto, W. M. S. (2015). Ethnozoology: A brief introduction. *Ethnobiology and Conservation*, 4, 1–13.
- Apriyani, N., Hardigaluh, B., & Wahyuni, E. S. (2019). Pembuatan buklet primata di Hutan Lindung Gunung Senujuh pada submateri pelestarian keanekaragaman hayati.
- Atmoko, T. (2017). Daya tarik dan jenis-jenis satwa primata di KHDTK Samboja. *Majalah Suara Konservasi Swara Samboja*, 6, 12–18.
- Atmoko, T., Mardiasuti, A., Bismark, M., Prasetyo, L. B., & Iskandar, E. (2021). Populasi dan sebaran bekantan (*Nasalis larvatus*) di Delta Berau. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 10(1), 11–23.
- Budiman, R. A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fuentes, A. (2012). Ethno-primatology and the anthropology of the human-primate interface. *Annual Review of Anthropology*, 41, 101–117.
- Chivers, D. J. (1980). *The Behavior of the Long-Tailed Macaque (Macaca fascicularis)*. New York: Academic Press.
- Estrada, A., Garber, P. A., & Chaudhary, A. (2020). Current and future trends in socioeconomic, demographic and governance factors affecting global primate conservation. *PeerJ*, 8, e9816.
- Fatimah, H. (2012). *Klasifikasi dan Karakteristik Owa Jawa*. Skripsi.
- Febrianti, R. (2010). *Kajian Pustaka tentang Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis)*.
- Fuentes, A. (2012). Ethno-primatology and the anthropology of the human-primate interface. *Annual Review of Anthropology*, 41, 101–117.
- Groves, C. (2001). *Primate Taxonomy*. Washington, DC: Smithsonian Institution Press.
- Handiana, A., dkk. (2019). *Kajian morfologi dan lokomosi owa jawa*.

- Hasan, M. I. (2002). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Integrated Taxonomic Information System (ITIS). (2022). *Hylobates muelleri* Taxonomic Information.
- Iskandar, E. (2016). Karakteristik morfologi dan perilaku owa jawa (*Hylobates moloch*). *Jurnal Primatologi Indonesia*, 3(1), 45–60.
- Karundeng, C. O., Mamahit, D. J., & Sugiarto, B. A. (2018). Rancang bangun aplikasi pengenalan satwa langka di Indonesia menggunakan augmented reality. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1), 1–8.
- Karyawati, D. (2012). Peran primata dalam regenerasi hutan tropik di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kehutanan*, 5(1), 45–60.
- Khadafi, A. (2011). Studi Morfologi Owa Jawa di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Skripsi.
- Lekagul, B., & McNeely, J. A. (1977). *Mammals of Thailand*. Bangkok: Association for the Conservation of Wildlife.
- Maharadatunkamsi, A., Supriatna, J., & Wahyono, A. (2020). Ciri fisik dan morfologi owa jawa (*Hylobates moloch*). *Jurnal Primatologi Indonesia*, 5(1), 45–60.
- Mandasari, M., Jannah, Z. N., Nabila, R. R., Al Farisy, M. A., Alfauzan, F., & Astuti, Y. S. (2024). Sistem adaptasi dan etika lingkungan masyarakat adat terhadap kegiatan pariwisata di Kampung Naga. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 181–194.
- Maryanto, I., Supriatna, J., & Wahyono, A. (2007). *Primata Indonesia: Biodiversitas dan Konservasi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Meijaard, E., & Nijman, V. (2000). Distribution and conservation of the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) in Kalimantan, Indonesia. *Biological Conservation*, 92, 15–24.
- Mittermeier, R. A. (1986). *Primate Conservation*. New York: Academic Press.
- Napier, J. R., & Napier, P. H. (1967). *A Handbook of Living Primates*. New York: Academic Press.
- Nasution, E. K., Al Hakim, R. R., & Aoliya, N. (2022). Previously unreported human–primate conflict in Kalisalak Forest, Central Java, Indonesia. *Jurnal Riset Rumpun Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 33–39.
- Nater, C. R., Ancrenaz, M., Wich, S. A., Meijaard, E., Marshall, A. J., Lacy, E., et al. (2017). Orangutan populations are critically endangered due to poaching and habitat loss. *Scientific Reports*, 7(1), 14786.

- Odum, E. P. (1996). *Dasar-Dasar Ekologi* (Edisi ke-3). Philadelphia: Saunders College Publishing.
- Peterson, J. V., Riley, E. P., & Putu Oka, N. (2015). Macaques and the ritual production of sacredness among Balinese transmigrants in South Sulawesi, Indonesia. *American Anthropologist*, 117(1), 71–85.
- Prayogo, H., Thohari, A. M., Sholihin, D. D., & Prasetyo, L. B. (2014). Karakter kunci pembeda antara orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) dengan orangutan Sumatera (*Pongo abelii*). *Bionatura*, 16(1), 52–58.
- Rahmah, A. E., Istiana, R., & Awaludin, M. (2021). Inventarisasi dan keanekaragaman primata di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
- Ravosa, M. J., & Dagosto, M. (2007). *Primate Origins: Adaptations and Evolution*. New York: Springer.
- Ridwan, dkk. (2021). Metode studi pustaka dalam penelitian ilmiah.
- Rijksen, H. D. (1978). *A Field Study on Sumatran Orangutans (Pongo pygmaeus abelii): Ecology, Behaviour and Conservation*. Wageningen, Netherlands.
- Riyanto, A. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Wawancara dan Observasi*. Yogyakarta: Andi.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Salafy, Y., Yazid, A., & Prayogi, A. (2019). *Dasar-Dasar Ekologi dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Andi.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- SKMA. (2009). *Standar Kualitas Monyet Ekor Panjang*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Soemitro, D. (1985). *Ekologi: Suatu Ilmu yang Mempelajari Hubungan antara Makhluk Hidup dan Lingkungannya*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Strier, K. B. (2017). *Primate Behavioral Ecology* (5th ed.). New York: Routledge.
- Sudjana. (2006). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, J., & Ramadhan, R. (2016). Pariwisata Primata Indonesia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Supriatna, J., & Wahyono, A. (2000). Klasifikasi dan distribusi gibbon di Indonesia. *Jurnal Primatologi Indonesia*, 1(1), 15–30.
- Wirakusumah, S. (2003). Dasar-Dasar Ekologi bagi Populasi dan Komunitas.